

1 PENDAHULUAN

1.1 Judul Proyek

"Fasilitas Rekreasi Dan Edukasi Lumba-Lumba di Pantai Lovina Bali."

1.1.1 Pengertian Judul proyek

Pengertian kata dari masing - masing kata judul adalah sebagai berikut :

Fasilitas

- Pengertian fasilitas berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (415) adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas ini melingkupi fasilitas sosial, yang dimana disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat demi kelancaran dan kenyamanan pengguna.

Rekreasi

- Rekreasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyegaran kembali tubuh dan pikiran; sesuatu yang menggembarakan hati dan menyegarkan seperti hiburan; piknik. Sedangkan *rekreatif* berarti bersifat rekreasi

Edukasi

- Secara Etimologis, edukasi berasal dari kata latin yaitu *educare* yang artinya “memunculkan”, “membawa”, “melahirkan” Dalam pengertian secara luas edukasi adalah setiap tindakan atau pengalaman yang memiliki efek formatif pada karakter, pikiran atau kemampuan fisik dalam individu.

Lumba-Lumba

- *Dolphin* atau lumba-lumba adalah hewan mamalia *Ordo Cetacea* yang merupakan salah satu biota yang hidup secara berkelompok yang memiliki jalur pergerakan migrasi dari Samudera Pasifik dan Samudera Hindia yang terjadi melalui terusan Kepulauan Sunda Kecil yang membentang sepanjang 900 km dari Selat Sunda sampai dengan paparan Sahul. Lumba-Lumba sendiri lebih dikenal *Famili Delphinidae* atau istilah *oceanic dolphins* dari *genus Stenella* dan *Tursiops*, yang di mana lebih dari sepertiga jenis Lumba-Lumba dunia terdapat di perairan Indonesia termasuk juga beberapa jenis yang dikategorikan langka dan terancam punah (Klinowska, 1991).

Di Pantai Lovina Bali

- Menunjukkan keterangan tempat wisata Lumba-lumba yang sering dikunjungi para wisatawan karena merupakan habitat Lumba-lumba dan keindahan lautnya yang sangat menarik, yang berupa flora dan karang lautnya serta beraneka ragam ikan kecil yang jinak.
- Pemilihan nama Pantai Lovina ini dengan pertimbangan, Pantai Lovina merupakan sebutan yang sudah dikenal oleh dunia pariwisata Lumba-Lumba, sehingga memberikan image tentang sebuah dunia kehidupan Lumba-Lumba dan bawah laut yang indah dan menarik.

1.1.2 Kesimpulan Judul Proyek Keseluruhan

Dari proyek ini, ingin menghadirkan area rekreasi dan edukasi yang baru tentang dunia lumba-lumba di Pantai Lovina bali.

1.2 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari 17.00 pulau besar dan kecil yang luasnya 5,8 juta km², yang terdiri dari :

- 0,3 juta km² - Kawasan pantai teritorial
- 2,8 juta km² - Laut Nusantara
- 2,7 juta km² - Zona Ekonomi Eksklusif

Hal ini menunjukkan bahwa 75% dari Republik Indonesia terdiri dari lautan. Selain itu, lautan Indonesia merupakan daerah strategis yang menghubungkan Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Hal ini menyebabkan lautan Indonesia memiliki habitat laut yang sangat banyak jumlahnya maupun macamnya, serta mempunyai suatu iklim yang khas, kekayaan akan lautan yang dapat diperkenalkan dengan jalan menampilkan jenis-jenis habitat lautnya secara ilmiah dalam rangka meningkatkan pariwisata sebagai penghasil devisa negara.

Keanekaragaman habitat laut yang dapat dibanggakan oleh Perairan Indonesia antara lain keragaman Cetacea (paus, lumba-lumba, dan dugong) yang sangat luar biasa dan kira-kira terdapat 30 jenis *Cetacea* yang hidup di perairan Indonesia.

Salah satu famili dari Cetacea yang paling menarik perhatian, banyak terdapat di Perairan Indonesia dan sering dijumpai adalah *famili Delphinidae* atau dikenal dengan istilah *oceanic dolphins* dari *genus Stenella* dan *Tursiops*. Kebiasaan lumba-lumba yang bergerak berkelompok dan berlompatan di atas permukaan laut merupakan pemandangan yang menakjubkan. Lumba-lumba sering terlihat menyertai atau mengejar kapal-kapal ikan sambil berkejaran dan berlompatan. Perilaku ini juga berkaitan erat dengan usaha untuk mengejar kelompok ikan atau dalam pergerakan berpindah atau migrasi ke tempat lain. Hal ini juga sering dijadikan pedoman bagi para nelayan di laut dalam mendeteksi keberadaan kelompok ikan. Oleh karena itu, lumba-lumba dianggap sebagai sahabat nelayan (Priyono, 2001).



Gambar 1.1 Lumba-Lumba di Pantai Lovina-Bali.

Sumber : www.google.com.

Karena keindahannya, maka tidak dapat dipungkiri bahwa mamalia laut ini sering disebut sebagai objek wisata yang sering menarik para minat wisatawan untuk datang ke Indonesia. Di pulau pariwisata Dewata - Bali, kawasan pariwisata yang sangat terkenal oleh objek wisata Lumba-Lumba ini, salah satunya adalah kawasan Pariwisata Pantai Lovina yang terletak di Bali Utara.

Di kawasan pariwisata Lovina tersebut, hanya dengan menyewa kapal, masyarakat bisa secara langsung melihat keindahan lumba-lumba melintas dan melompat di sekitar pantai dengan ditemani *view sunrise* yang indah dari tengah pantai.

Namun perlu diketahui juga bahwa lumba-lumba tersebut hanya akan muncul jika dalam keadaan cuaca yang cerah saja, yaitu pada saat bulan April -

Oktober.(lampiran artikel "Mau ke Lovina? Baca dulu artikel ini..."). letak jarak pencapaian terhadap lokasi point lumba-lumba di laut serta atraksi yang terlalu monoton, yang membuat para wisatwan merasa enggan dan bosan. Dengan penghalang cuaca, jarak dan kegiatan tersebut, membuat minat dari para wisatawan menjadi menurun.

Selain itu jumlah populasi lumba-lumba di daerah tersebut sudah mulai tergeser atau berkurang. Serta mayoritas penduduk sekitar pantai kurang mengerti tentang informasi lumba-lumba.

Sehingga diperlukan adanya suatu fasilitas atau area edukasi dan rekreasi yang baru, yang utama diharapkan untuk menambah tingkat wawasan akan kehidupan lumba-lumba, yang sekaligus berdampak kepada pelestarian lumba-lumba sebagai pariwisata yang dinikmati kapan saja.

1.3 Deskripsi Proyek

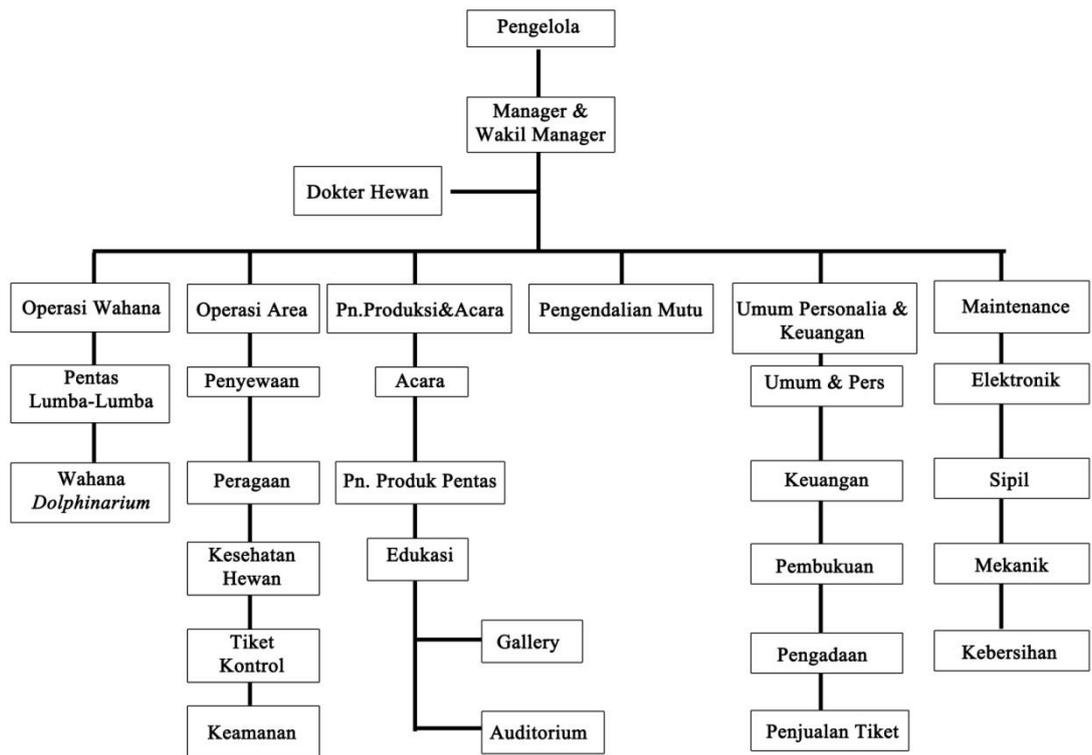
Dalam pengertian judul diatas, proyek ini merupakan suatu area rekreasi edukasi tentang dunia lumba-lumba, yang direncanakan untuk membantu dan mengembangkan pariwisata yang ada melalui pengetahuan yang terstruktur, dan sekaligus mampu menjaga kelestarian lumba-lumba di Pantai Lovina.

1.4 Fungsi Bangunan

Melalui proyek ini diharapkan bisa memberikan suatu fasilitas pariwisata yang baru di Pantai Lovina yang didalamnya berfungsi sebagai sarana rekreasi dan edukasi.

1.5 Struktur Organisasi Pengelola

Setiap bangunan memiliki sitem organisasi dalam pengelolaan, di mana sistem tersebut mencakup seluruh kebutuhan pengunjung, dari makanan, kebersihan, keamanan, dan lain sebagainya. Adapun sistem organisasi pengelola yang dipakai di Fasilitas Wisata Edukasi Lumba-Lumba di Pantai Lovina, Bali adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Grafik struktur organisasi pengelola.

1.6 Masalah Desain

Permasalahan desain yang muncul adalah sebagai berikut :

- Merancang suatu fasilitas rekreasi dan edukasi yang berjalan bersamaan dan bertahap, agar mampu memberikan suatu informasi mengenai kehidupan dan populasi lumba-lumba dari fase awal hingga fase atraksi secara baik.
- Merancang sirkulasi yang dinikmati pengunjung untuk menikmati pembelajaran dan berinteraksi dengan lumba-lumba dan *view* pantai.
- Mengoptimalkan potensi *view* yang ada dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas serta eksisting yang ada, contohnya pemanfaatan fasilitas restaurant outdoor dan keberadaan plaza di sekitar tapak.

1.7 Tujuan Proyek

Proyek ini disusun dengan tujuan perancangan, dimana :

1. Sebagai tempat yang menyediakan fasilitas yang dapat mengembangkan pariwisata Lumba-Lumba yang ada di Pantai Lovina, Bali, seperti adanya

dolphinarium (kolam atraksi, kolam anak, kolam dewasa, kolam karantina, kolam pelatihan) dan *education center* (*gallery, auditorium*).

2. Merancang suatu fasilitas rekreasi dan edukasi yang berjalan bersamaan dan bertahap, agar mampu memberikan suatu informasi mengenai kehidupan dan populasi lumba-lumba secara baik.
3. Memperkenalkan sarana rekreasi baru.
4. Sebagai tempat sarana rekreatif, edukatif dan inspiratif.

1.8 Manfaat Proyek

Manfaat Bagi Pemerintah

- Dapat mewujudkan sasaran pembangunan nasional dan dapat meningkatkan penerimaan devisa negara melalui sektor pariwisata.

Manfaat Bagi Masyarakat

a) Masyarakat Umum :

- Merupakan wadah rekreasi dengan kegiatan yang sangat komunikatif dengan biaya yang murah dan terbuka untuk umum.
- Memperluas pengetahuan dan pengenalan terhadap kegiatan, keadaan dan kehidupan Lumba-Lumba.

b) Masyarakat Setempat :

- Memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu meratakan hasil pembangunan.

Manfaat Bagi Wisatawan

- Memberikan kegunaan dan kenyamanan, sehingga diharapkan mampu menciptakan kesan positif dan dapat menarik lebih lagi para wisatawan umum lainnya untuk berkunjung.

1.9 Sasaran dan Ruang Lingkup

1.9.1 Sasaran Pelayanan / Pengunjung :

Fasilitas ini mempunyai sasaran pengguna, yaitu antara lain:

- **Target prioritas utama**, meliputi:
 - Prioritas pertama yaitu masyarakat sekitar yang diharapkan dengan adanya fasilitas ini dapat memberikan informasi mengenai lomba-lomba, serta di dalamnya terdapat juga unsur rekreasi.
- **Pengunjung umum**, meliputi:
 - Masyarakat yang berada di kota sekitar Pantai Lovina (Singaraja, Seririt, Temukus, dsb).
- **Pendatang baru / pengunjung dari luar kota / turis**, meliputi:
 - Proyek sebagai fasilitas baru yang dapat memperkenalkan kepada khalayak publik bahwa Pantai Lovina sebagai daerah wisata lomba-lomba, yang menarik untuk di nikmati oleh masyarakat Indonesia bahkan masyarakat internasional

1.9.2 Lingkup Pelayanan

Adapun lingkup pelayanan dari fasilitas rekreasi dan edukasi ini adalah :

- Lingkup wilayah yang ingin dijangkau dikhususkan pada wilayah Pantai Lovina. Namun, tidak menutup kemungkinan masyarakat dari kota – kota di sekitar Pantai Lovina dapat datang untuk menikmati.
- Proyek ini juga terbuka bagi masyarakat umum maupun pendatang baru/pengunjung dari luar pulau atau luar kota/turis dengan pembatasan fasilitas yang dapat dinikmati atau dijangkau.

1.9.3 Batasan Proyek

Agar pembahasan yang ada tidak meluas, maka perlu adanya suatu batasan-batasan antara lain:

- Jenis lomba-lomba yang diteliti adalah jenis lomba-lomba berhidung botol
- Revisi Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Pantai Lovina.

1.10 Metode Pengumpulan Data

Dalam proyek ini, pengumpulan data dilakukan melalui empat cara, yaitu :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan melalui pengumpulan data – data yang berhubungan melalui media buku, dan informasi dari sumber internet yang dapat dipercaya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proyek dari kehidupan Lumba-Lumba di Pantai Lovina, Bali.

3. Studi Observasi

Survey observasi dilakukan untuk mendapatkan data – data lapangan yang berhubungan dengan pembuatan proyek ini, seperti pemilihan tapak, situasi dan kondisi tapak, besar ruang, dsb.

4. Studi Banding

Membandingkan dengan proyek lain yang sudah ada dengan mempertimbangkan data yang berhubungan dengan proyek ini. Di sini studi banding yang diambil adalah studi banding terhadap proyek Gelanggang Samudera Jaya Ancol.